

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994) mengemukakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu kejadian empirik dan masalah manusia.² Untuk memperdalam analisis, saya menggunakan teori scarcity, atau disebut dengan kelangkaan, hal ini sering berlaku sebagai akibat dari ketidak seimbangan antara kebutuhan masyarakat dengan faktor-faktor produksi yang tersedia dalam masyarakat.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu metode yang di gunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu pemikiran, suatu kondisi, dan juga kelas peristiwa pada masa sekarang ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah kantor Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri yang berlokasi di Perum.Candra Kirana, Jl. Bandar

¹ Albi Anggito, "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Sukabumi: CV Jejak, 2018).7.

² Sandu Siyoto, " Dasar Metodologi Penelitian". (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015).27.

³ Rahmad Annam, "Hakikat Ekonomi tentang Kelangkaan Sumber Daya Ekonomi dan Kebutuhan Manusia" (Padang: IAIN Padangsidempuan,2018).136.

Lor No.4A, Bandar Lor, Kec.Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih Yatim Mandiri sebagai obyek penelitian karena Yatim Mandiri ini merupakan lembaga amil zakat nasional yang memiliki banyak program dan memberikan manfaat kepada para mustahik dan sangat berperan baik terutama dalam pemberdayaan ekonomi.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subyek dimana data tersebut bisa didapatkan atau di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu:

1. Primer, yaitu sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Dan sumber utama pada penelitian ini adalah kepala Lembaga Yatim Mandiri, yang mana data di peroleh dengan cara wawancara kepada kepala Lembaga.
2. Sekunder, yaitu sumber data yang berupa dokumen-dokumen tertulis. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder tersebut dari arsip lembaga dan bahan informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah penyatuan data-data informasi yang menjadi kesatuan data yang utuh dan lengkap. Teknik pengumpulan data merupakan teknik utama yang dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian. Adapun Metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara adalah salah satu cara untuk mendapatkan penjelasan mengenai informasi dengan menggunakan tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung.

Mengenai hal ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kepada pihak Yatim Mandiri Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.⁴ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi (pengamatan) secara langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah peran zakat terhadap mustahik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Lumbung Pangan Mandiri di Yatim Mandiri.

3. Dokumentasi

Metode yang terakhir yaitu dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari foto, gambar, buku-buku, arsip, majalah, dan lain sebagainya. Data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini yaitu dari foto-foto dokumentasi kegiatan pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Lumbung Pangan Mandiri.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yaitu suatu proses yang dilakukan peneliti dalam pencatatan, pengumpulan, dan juga pengolahan serta penafsiran data dan menghubungkan data yang di peroleh dalam penelitian. Analisa data menggunakan tiga alur atau tahapan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada pada catatan yang telah

⁴ Tjipto Subadi, "Metode Penelitian Kualitatif". (Surakarta: Team MUP, 2006).64.

tertulis di lapangan.⁵ Di dalam tahapan ini peneliti harus teliti pada saat melakukan seleksi data sehingga dapat memunculkan fokus pengerjaan penelitian.⁶

2. Penyajian data

Tahapan yang kedua yaitu penyajian data, yaitu tahapan untuk menjelaskan data yang telah ada untuk dapat ditarik kesimpulan dan untuk pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini lebih banyak menyajikan data yang berbentuk deskriptif dan juga menggunakan tabel, yang mana penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan yang ketiga yaitu tahapan yang terakhir yakni menarik kesimpulan, dalam proses ini harus mengaitkan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan sehingga dapat menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini memiliki tujuan untuk mengetahui atau membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan haruslah valid, tepat, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang di ukur.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan dapat dikatakan valid atau tidak memiliki perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.

⁵ Ibid.,69.

⁶ Ahmamd Nurholis, "Tesis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat". (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021).76.

Untuk melakukan uji kredibilitas sebuah data dapat dilakukan dengan beberapa strategi, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan agar dapat memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastian data yang diperoleh. Kedalaman data disini diartikan sebagai peneliti yang ini mendapatkan data lebih dalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang Nampak dari kasat mata.⁷

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dari proses tersebut selanjutnya peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal. Sebuah penelitian itu sudah dapat difahami secara biasa.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Trianggulasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan trianggulasi waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Data yang berbeda tau tidak sesuai dengan hasil penelitian yang eba;umnya analisis kasus negatif ini bisa dijadikan sebagaipenguji kredibel karena dengan menganalisa kasus negarif tidak akan ada data lagi yang berbeda dengan temuan peneliti.

⁷ Limas Dodi, "Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),250.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung yang dapat membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

6. Mengadakan Membercheck

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan, dengan tujuan mengetahui kecocokan data yang diberikan oleh pemberi data apabila para pemberi data sudah menyatakan penelitian ini valid maka penelitian ini sudah kredibel begitupun sebaliknya.⁸

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk meneliti sesuatu dengan mengumpulkan serta memproses fakta-fakta yang ada sehingga kumpulan fakta-fakta tersebut dapat dikombinasikan oleh peneliti melalui tahap-tahap penelitian. Adapaun tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu proses menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengumpulan data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan dan rancangan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

⁸ Limas Dodi, Ibid, 260.

Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap yang terakhir yaitu tahap analisis data yakni proses peneliti untuk mencari dan menyusun data yang telah di peroleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga dengan mudah dapat dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.

9

⁹ Djunaidi Ghony Dan Fauzan Alhamshur, "Metode Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Yogyakarta, 2012), 323.